

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun *plectrum*. Pada umumnya semua orang yang sedang belajar bermain gitar (gitaris pemula) merasa sulit pada awalnya sehingga memerlukan ketekunan dalam berlatih sampai mampu menekan dengan benar *fretboard* dan memetik talinya sehingga menghasilkan suara yang bagus.

Sekalipun belajar bermain alat musik gitar itu sedemikian sulit pada awalnya tetapi permainan alat musik gitar mempunyai sedemikian banyak nilai positif bagi pemainnya. Bermain musik seperti gitar dapat melatih ingatan, meningkatkan fungsi kognitif dan ketajaman otak secara signifikan. Kenaikan fungsi otak ini akan membuat seseorang menjadi kreatif dan inovatif. Dari aspek kesehatan, bermain alat musik gitar dapat memperbaiki sistem cardiovascular, menurunkan tekanan darah, dan detak jantung yang lebih rendah.

Secara psikologis, manfaat lain dari bermain alat musik gitar dapat mengurangi dan bahkan menghilangkan stres. Bermain alat musik gitar dapat memacu pelepasan endorfin sehingga menyebabkan rasa senang,

menghilangkan rasa sakit, dan dapat meningkatkan respons autoimun tubuh. Bermain alat musik gitar dapat membantu mengekspresikan perasaan yang tidak dapat diungkapkan. Bermain alat musik gitar juga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Alat musik gitar dapat dimainkan secara perorangan maupun secara kelompok. Permainan alat musik gitar secara kelompok disebut ansambel musik sejenis. Ansambel musik sejenis gitar adalah suatu kelompok ansambel yang menggunakan beberapa gitar dimana masing masing memiliki peran yang berbeda. Contohnya, ada pemain gitar yang berperan memainkan melodi dan yang lainnya berperan memainkan harmoni (akord). Permainan musik ansambel dapat dijadikan sarana strategis untuk menanamkan dan membangun nilai-nilai positif siswa seperti menciptakan kerjasama, kekompakan, perasaan gembira, dan saling mendukung satu sama lain. Menurut (Prayitno, 1989 : 24) dalam jurnal berjudul Nilai-nilai pendidikan dalam permainan ansambel rekorder Musik ansambel mempunyai nilai pendidikan yang sangat tinggi bagi siswa di lingkungan sekolah (Hartati et al., 2013).

Permainan alat musik ansambel akan lebih menarik dan lebih memiliki makna apabila diterapkan dalam sebuah nyanyian. Salah satu nyanyian yang mempunyai nilai positif bagi pembentukan aspek kehidupan religius siswa adalah lagu rohani. Salah satu lagu rohani yang dapat mempertebal keyakinan akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan setiap pribadi individu yang percaya

adalah lagu *You Raise Me Up* . Selain itu, lagu ini juga memiliki syair dan irama yang sangat indah.

Mengingat sedemikian banyaknya nilai positif dari bermain alat musik gitar secara ansambel dan sekalipun cukup sulit dalam mempelajari teknik bermainnya, maka penting kiranya siswa SMA mempunyai keterampilan memainkan alat musik gitar dengan teknik yang benar. Siswa SMA sedang berada pada masa remaja. Masa remaja adalah masa di mana siswa sedang mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan yang pesat dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Selain itu, masa remaja juga masa di mana sering mengalami masalah pergaulan dan masalah dengan kondisi fisiknya sendiri. Dengan demikian kiranya akan menjadi sangat tepat jika para siswa SMA tekun mempelajari alat musik gitar karena dapat membantu mereka dalam perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik, dan sekaligus aspek kesehatan mentalnya. Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan mengenai pembelajaran ansambel alat musik gitar.

Seperti telah dijelaskan diatas bahwa bermain alat musik gitar cukup sulit pada awalnya. Bermain alat musik gitar membutuhkan ketekunan, keuletan, dan kesabaran., oleh karena itu dibutuhkan metode yang efektif sekaligus efisien. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode drill dan demonstrasi sangat efektif untuk membelajarkan keterampilan teknik dasar bermain alat musik.

Berkaitan dengan adanya nilai ganda dari bermain ansambel alat musik gitar dan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan metode drill dan demonstrasi dalam membelajarkan keterampilan bermain alat musik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SMAN 3 Kupang. Penulis telah melakukan observasi dalam rangka memperoleh data awal. Berdasarkan hasil observasi, penulis menyimpulkan bahwa beberapa Siswa SMAN 3 Kupang memiliki kemampuan bermain gitar dengan teknik yang cukup baik namun belum mampu bermain secara ansambel. Permasalahan utamanya adalah terdapat beberapa siswa yang jari-jarinya masih kaku, kurang kompak, kurang ada kerja sama antar pemain, kurang memperhatikan keseimbangan bunyi antar instrumen, dan kurang mahir dalam membaca partitur.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan ini penulis akan memberikan pelatihan diluar jam sekolah yang dikemas dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Ansambel Gitar dengan Model Lagu *You Raise Me Up* pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Kupang.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dalam latihan pada setiap siklus pertemuan ?
2. Bagaimana efektifitas metode demonstrasi dan drill dalam permainan ansambel gitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses latihan dalam setiap siklus pertemuan.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode drill dan demonstrasi dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel gitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Bagi SMAN 3 Kupang

Penelitian ini diharapkan menimbulkan dan mengembangkan minat serta meningkatkan keterampilan alat music ansambel sejenis gitar sehingga dapat bermain ansambel gitar dengan baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal kemampuan yang berharga bagi penulis dalam melakukan penelitian di kemudian hari setelah menjadi seorang guru.

3. Bagi program studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu koleksi ilmiah yang berharga dalam bentuk skripsi sehingga dapat dijadikan salah satu referensi ilmiah bagi Mahasiswa Seni Musik yang akan melakukan penelitian yang serupa.